

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.v
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Tujuan Penelitian	13
1.5.2 Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI, TINJAUAN PENELITI TERDAHULU, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	15

2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	15
2.1.2 <i>Trade Off Theory</i>	17
2.1.3 Nilai Perusahaan	18
2.1.3.1 Definisi Nilai Perusahaan	18
2.1.3.2 Indikator Nilai Perusahaan	19
2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	21
2.1.3.4 Konsep Nilai Perusahaan	22
2.1.3.5 Aspek -Aspek Untuk Memaksimalkan Nilai Perusahaan	23
2.1.3.6 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan.....	25
2.1.3.7 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	25
2.1.4 Struktur Modal	26
2.1.4.1 Definisi Struktur Modal.....	26
2.1.4.2 Pembagian Struktur Modal	27
2.1.4.3 Pengukuran Struktur Modal	28
2.1.4.4 Struktur Modal yang Optimal	29
2.1.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal	30
2.1.5 Ukuran Perusahaan	32
2.1.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan.....	32
2.1.5.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	33
2.1.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan	35
2.1.6 Profitabilitas	36
2.1.6.1 Definisi Profitabilitas.....	36

2.1.6.2 Tujuan Profitabilitas	38
2.1.6.3 Manfaat Profitabilitas	38
2.1.6.4 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	39
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	41
2.3 Pengembangan Hipotesis	57
2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	57
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	58
2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	59
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	60
2.3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	62
2.3.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.....	63
2.3.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.....	64
2.4 Kerangka Pemikiran	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
3.1 Objek Penelitian	67
3.2 Desain Penelitian	67
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	68
3.3.1 Variabel Penelitian.....	68
3.3.1.1 Variabel Dependen (Y)	68
3.3.1.2 Variabel Independen (X)	69
3.3.1.3 Variabel Intervening (Z).....	70
3.3.2 Skala Pengukuran Variabel	71

3.4 Populasi dan Sampel	72
3.4.1 Populasi	72
3.4.2 Sampel	72
3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.5.1 Sumber Data.....	77
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	77
3.6 Metode Analisis Data.....	78
3.6.1 Deskriptif Data.....	78
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	78
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	79
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	79
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	80
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	80
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	81
3.6.4 Uji Hipotesis	82
3.6.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)	83
3.6.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	83
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	83
3.6.5 <i>Path Analisis</i> (Analisis Jalur)	84
3.6.5.1 Definisi <i>Path Analisis</i> (Analisis Jalur)	84
3.6.5.2 Diagram <i>Path Analisis</i> (Analisis Jalur)	85
3.7 Alat Analisis Data	86
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	87

4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	87
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	87
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	91
4.1.3	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	91
4.1.4	Pasar Modal Indonesia	92
4.1.5	Struktur Pasar Modal Indonesia	95
4.1.6	Gambaran Umum Perusahaan Sampel	95
4.2	Analisis Data	117
4.2.1	Statistik Deskriptif	117
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	118
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas	118
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas	120
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	122
4.2.2.4	Hasil Autokorelasi	123
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda	125
4.2.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda Struktur X_1 dan X_2 Terhadap Z	125
4.2.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda Struktur X_1 , X_2 dan Z Terhadap Y	126
4.2.4	Pengujian Hipotesis	128
4.2.4.1	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	128
4.2.4.2	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	131
4.2.4.3	Koefisien Determinasi (R^2)	132

4.2.5 <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	134
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	140
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	140
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	141
4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	143
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	145
4.3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	146
4.3.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	147
4.3.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	148
BAB V PENUTUP	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Saran	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Harga Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur	2
Tabel 2. 1	Kriteria Ukuran Perusahaan	35
Tabel 2. 2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3. 1	Operasional & Pengukuran Variabel Penelitian	71
Tabel 3. 2	Kriteria Pemilihan Sampel	74
Tabel 3. 3	Daftar Sampel Penelitian	74
Tabel 4. 1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	88
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif Data Penelitian	117
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas	119
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas	120
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas	121
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas	121
Tabel 4. 7	Hasil Analisa Uji Glejser	122
Tabel 4. 8	Hasil Analisa Uji Glejser	123
Tabel 4. 9	Hasil Analisa Uji Autokorelasi	124
Tabel 4. 10	Hasil Analisa Uji Autokorelasi	124
Tabel 4. 11	Hasil Regresi Berganda	12125

Tabel 4. 12 Hasil Regresi Berganda.....	127
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	129
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	131
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	132
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	133
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	133
Tabel 4. 18 Nilai Pengaruh Langsung Dengan Pengaruh Tidak Langsung Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	136
Tabel 4. 19 Nilai Pengaruh Langsung Dengan Pengaruh Tidak Langsung Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	137
Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	66
Gambar 3. 1	Diagram Jalur.....	86
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	92
Gambar 4. 2	Struktur Pasar Modal Indonesia	995
Gambar 4. 3	Diagram Jalur.....	13135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan bisnis yang sangat ketat seperti sekarang ini, terutama perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Tujuan perusahaan-perusahaan *go public* dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan. Jika perusahaan belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Setiap perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat.

Nilai perusahaan di Indonesia dapat dilihat melalui tingkat harga saham. Fluktuasi harga saham yang cepat naik dan turun di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Berikut ini adalah perkembangan dari harga saham pada beberapa jenis perusahaan manufaktur tahun 2016 -2020 :

Tabel 1. 1

Harga Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham (Rp)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Astra International Tbk	ASII	8.275	8.300	8.225	6.925	6.025
2	PT Gudang Garam Tbk	GGRM	63.900	83.800	83.625	53.000	41.000
3	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	3.830	4.730	3.710	2.100	1.505
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575
5	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850
6	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	38.800	55.900	45.400	42.000	7.350

Sumber: www.idx.co.id (data diolah).

Keterangan yang ada pada tabel dapat disimpulkan bahwa pergerakan dari beberapa perusahaan dengan harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan atau bisa disebut terjadi fluktuasi diberbagai periode yang tercatat. Penurunan harga saham dari tahun ke tahun dialami oleh perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan harga saham secara terus menerus dari tahun 2016 hingga 2018 yaitu dari 7.925 menurun hingga jatuh ke angka 7.450, kemudian pada tahun 2019 sempat kembali mengalami kenaikan harga saham yaitu menjadi 7.925, lalu pada 2020 mengalami penurunan kembali diangka 6.850. Sementara itu, untuk anak perusahaan PT Indofood Sukses

Makmur Tbk yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperlihatkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2016 sampai 2019 yaitu dari angka 8.575 ke angka 11.150, namun mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu jatuh di angka 9.575. Begitu juga yang dirasakan oleh perusahaan PT Astra International Tbk yang mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2017 hingga 2020 yaitu dari 8.300 menurun hingga jatuh ke angka 6.025.

Selain itu, pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 hingga 2018 memperlihatkan kenaikan harga saham secara signifikan yaitu dari angka 63.900 hingga ke angka 83.625, dan untuk tahun 2019 turun di angka 53.000 kemudian disusul juga pada tahun 2020 yang mengalami penurunan di angka 41.000. Sementara itu, pada sektor yang sama, yaitu perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memperlihatkan penurunan harga saham secara terus-menerus dari tahun 2017 hingga 2020 yaitu dari angka 3.710 di tahun 2017 menurun hingga ke angka 1.505 pada tahun 2020. Begitu pula yang dialami oleh perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang memperlihatkan penurunan harga saham yang dapat dikatakan anjlok yaitu dari tahun 2019 yang berada di angka 42.000 anjlok ke angka 7.350 pada tahun 2020. Salah satu penyebab saham-saham PT Unilever Indonesia Tbk tidak lagi sekuat dulu adalah penjualannya yang menurun. Dilansir dari laman kontan.com, sepanjang enam bulan pertama di tahun 2021 ini penjualan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 7,33% *year on year* (yoy) (www.bisnika.com).

Pada Februari 2021, IHS Markit mencatat indeks manufaktur Indonesia turun dari bulan sebelumnya menjadi sebesar 50,9. Indeks PMI ini dapat dikatakan melambat dari PMI manufaktur Januari 2021 yang berada di angka 52,2 walaupun aktivitas manufaktur kembali mencetak level di atas 50 yang dapat diartikan bahwa masih berada di level ekspansif. Menurunnya angka PMI Manufaktur pada Februari 2021 lalu dinilai karena masih terganggunya kegiatan operasional akibat dari pandemi covid-19, selain itu juga masih rendahnya tingkat permintaan dan daya beli dari masyarakat. Bersamaan dengan hal tersebut indeks saham sektor manufaktur juga mengalami koreksi secara *year-to-date*. Mengutip data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), per Rabu (3/3), sektor manufaktur terkoreksi 1,72% sejak awal tahun. Indeks sektoral yang berhubungan dengan manufaktur, yakni sektor barang konsumsi, juga terkoreksi 5,53% secara ytd.

Dapat dilihat, bahwa menurunnya indeks sektor manufaktur banyak dipengaruhi oleh saham-saham *big cap*. Seperti pada saham PT Astra International Tbk ([ASII](#)) yang merupakan konstituen terbesar di sektor aneka industri, telah mengalami penurunan sebesar 5,81% secara ytd. Sementara itu, untuk saham-saham *big cap* sektor barang konsumsi seperti PT Unilever Indonesia Tbk ([UNVR](#)), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ([ICBP](#)), PT Indofood Sukses Makmur Tbk ([INDF](#)), PT H.M Sampoerna Tbk ([HMSP](#)), dan PT Gudang Garam Tbk ([GGRM](#)) juga serempak masih dalam tren pelemahan. UNVR, ICBP, INDF, HMSP, dan GGRM masing-masing terkoreksi 12,7%, 24,78%, 18,71%, 32,13%, dan 33,54% sejak awal tahun, mengutip data RTI (www.investasi.kontan.co.id).

Berdasarkan fenomena yang telah di lampirkan di atas, fenomena penurunan harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan tertentu perlu menjadi perhatian khusus. Dikarenakan dengan menurunnya harga saham perusahaan, dianggap mampu merubah citra atau pandangan terhadap nilai suatu perusahaan. Dengan demikian akan berdampak pula pada minat para investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Indasari & Yadnyana, 2018). Memaksimalkan nilai perusahaan memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Alamsyah & Muchlas, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa kemakmuran pemegang sahamnya juga tinggi serta kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari pasar dan mampu menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Darina et al., 2019). Nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor yakin terhadap keberlangsungan dan prospeknya di masa mendatang.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian (Indasari & Yadnyana, 2018) tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas, dan struktur modal pada nilai

perusahaan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening: struktur modal dan ukuran perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Untuk dapat meminimalisir beban perusahaan akibat dari penggunaan hutang jangka panjang, maka usaha yang dapat ditempuh adalah mengoptimalkan penggunaan struktur modal. Seorang manajer untuk memenuhi kebutuhan dananya perlu menciptakan alternatif-alternatif yang efisien. Menurut (Puspitasari & Suryono, 2020) struktur modal ialah perbandingan antara modal asing (hutang) dengan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Guna mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dan membiayai kegiatan operasional perusahaannya, mengukur besar kecilnya struktur modal menjadi sesuatu yang penting dalam perusahaan. Dimana semakin tinggi struktur modal yang berasal dari modal sendiri merupakan nilai tambah bagi suatu perusahaan, karena hal itu sebagai gambaran atas rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan yang nantinya dapat mendorong tingginya tingkat pembayaran investasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pendanaan dalam menentukan struktur modal (yakni hutang dan ekuitas) yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal ialah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham (Nurwahidah et al., 2019). Untuk itu, dalam mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan

penentuan struktur modal manajer harus berhati-hati, sebab keputusan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. (Fajartania, 2018) menyatakan struktur modal menjadi bidang keputusan keuangan yang kompleks, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan secara tepat dan memahami hubungannya dengan risiko, pengembalian dan nilai. Struktur modal berkaitan dengan jumlah utang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan (Ardiansyah, 2019). Dengan mengoptimalkan struktur modal akan menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil.

Penelitian yang menguji mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Vernando & Erawati, 2020) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan (Irawan & Kusuma, 2019) berpendapat bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Nugraha (2019) dalam (Setiawan et al., 2021) merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil menurut berbagai cara (seperti dari total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan).

Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula peluang perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaannya serta akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya sehingga investor akan memberi respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Putri et al., 2019).

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian (Al-Slehat, 2019) tentang *Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Dahar et al., 2019) dan (Mudjijah et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang turut serta mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dimana, variabel intervening merupakan variabel penyela atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Ardiansyah, 2019). Suatu alasan mengapa profitabilitas dijadikan sebagai

variabel intervening dalam penelitian ini dikarenakan profitabilitas sendiri bukan merupakan tujuan utama bagi perusahaan, melainkan tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah kemakmuran dari pemegang sahamnya (Ardiansyah, 2019).

Profitabilitas menurut (Muliana & Ikhsani, 2019) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari hasil mengelola sumber daya yang ada di dalam perusahaan (Asmawi, 2018). Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi minat para calon investor dalam menanamkan modalnya. Semakin tinggi profitabilitas dari suatu perusahaan maka semakin baik pula manajemen dalam perusahaan tersebut, sehingga menentukan besarnya peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai profitabilitas sebagai variabel intervening telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya pada penelitian (Makkulau et al., 2018) tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Anhar, 2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kemakmuran para pemegang saham yang diukur melalui harga saham di pasar modal sangat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Fluktuasi harga saham yang cepat naik dan turun di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan.
4. Penurunan harga saham perusahaan, dianggap mampu merubah citra atau pandangan terhadap nilai perusahaan.
5. Dalam mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal manajer harus berhati-hati.
6. Mengukur besar kecilnya struktur modal menjadi sesuatu yang penting dalam perusahaan.

7. Mengoptimalkan struktur modal menjadi suatu usaha untuk dapat meminimalisir beban perusahaan akibat dari penggunaan hutang jangka panjang.
8. Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam pengelolaan manajemen perusahaan.
9. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi minat para calon investor dalam menanamkan modalnya.
10. Menentukan besar kecilnya perusahaan yakni dari total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan merupakan hal untuk mengukur perusahaan.
11. Adanya hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar pembahasan lebih terstruktur dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu memberikan batasan pada Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan peneliti angkat adalah:

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
3. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
4. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
5. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
6. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
7. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Bertolak dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
7. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan bagi emiten dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.